

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Globalisasi memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap negara-negara di dunia. Globalisasi telah menjadikan negara-negara dunia saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara dalam banyak hal. Keberhasilan suatu Negara menghadapi globalisasi dunia ini ditentukan dari sumber daya manusianya. Negara yang berhasil adalah Negara dengan sumber daya manusia yang baik, yang memiliki kreatifitas, keahlian, kemandirian serta mampu bersaing. Kegagalan dalam menghadapi globalisasi dunia tidak hanya berdampak pada bidang ekonomi saja, melainkan juga social, budaya, politik bahkan sifat nasionalisme suatu bangsa. Untuk itu sangat di perlukan adanya pembentukan sumber daya manusia yang baik sebagai bekal menghadapi ketatnya persaingan di era globalisasi seperti saat ini. (Rudiono, 2010)

Salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap terbentuknya kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan bangsa adalah pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kunci utama dalam prioritas mencerdaskan kehidupan bangsa. Banyak Negara-negara yang sudah maju menginvestasikan dana yang besar di sektor pendidikan, karena sumber daya manusia (SDM) sangat menentukan bagi kesinambungan pembangunan di masa yang akan datang.

Untuk memberikan acuan pembangunan pendidikan di Indonesia terutama yang berkaitan dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, maka Garis-Garis Besar Haluan Negara (1993) telah menengaskan tujuan pendidikan Nasional adalah untuk

meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, dan berproduktif secara sehat jasmani dan rohani. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat diperoleh bahwa peningkatan sumber daya manusia merupakan hasil dari pendidikan.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan dan sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) merupakan salah satu aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan kesejahteraan manusia. Dalam era globalisasi saat ini iptek semakin berkembang dengan begitu cepat. Perkembangan dunia iptek yang demikian mengagumkan itu memang telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Salah satu teknologi yang berkembang saat ini adalah perangkat lunak (*software*) komputer.

Ditinjau dari perkembangannya, peran *software computer* sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional dalam berbagai bidang khususnya bidang gambar/rancang desain bangun. Banyak program komputer yang digunakan untuk menggambar salah satunya adalah program AutoCAD. Program AutoCAD, berasal dari suatu perkembangan *software computer* yaitu Autodesk dengan konsep *Computer Aided Design* atau membuat/merencana gambar dengan komputer.

Program ini digunakan dalam penggambaran teknik ,baik dalam struktur konstruksi dan penggambaran arsitektur dari suatu konstruksi bangunan

Untuk menyiapkan lulusan agar dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja, SMK Negeri 1 Lubuk Pakam mempunyai tiga jenis mata pelajaran yang digolongkan menjadi : Pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif. AutoCAD adalah salah satu mata pelajaran program produktif yang diterima siswa SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Penggunaan AutoCAD pada pekerjaan bidang teknik gambar/rancang desain bangun semakin banyak digunakan. Hal ini dikarenakan dapat mempercepat proses desain dengan lebih efektif dan efisien dalam segi waktu, serta hasil gambar lebih rapi. Selain itu kualitas desain yang dihasilkan AutoCAD lebih akurat karena gambar yang dapat dihasilkan dapat diatur skalanya sesuai dengan yang kita inginkan. Dengan menguasai AutoCAD, siswa dapat lebih mudah mengaplikasikan teori menggambar teknik karena AutoCAD dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menghadapi persaingan di masa mendatang.

Sebagai upaya menghasilkan tamatan yang mampu bekerja mandiri, dapat bersaing di pasar kerja tingkat nasional dan internasional serta unggul, berkembang dan berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, SMK Negeri 1 lubuk pakam khususnya jurusan Program Teknik Gambar Bangunan menerapkan AutoCAD sebagai salah satu mata pelajarannya.

Penguasaan program AutoCAD dapat dijadikan salah satu bekal dalam mencari pekerjaan setelah lulus karena setiap siswa lulusan SMK dituntut untuk mempunyai suatu keahlian dan siap bekerja. Salah satu pekerjaan yang membutuhkan

keahlian AutoCAD adalah juru gambar/*drafter*. Untuk menjadi drafter diperlukan pemahaman dan kemampuan dalam menggambar suatu konstruksi bangunan. Salah satu kemampuan yang diperlukan adalah penguasaan program AutoCAD. Jadi, penguasaan program AutoCAD menjadi bekal keahlian bagi siswa setelah lulus nantinya.

Namun, berdasarkan hasil temuan di lapangan terdeskripsikan bahwa, pembelajaran AutoCAD menggambar AutoCAD di kelas jauh dari kondisi ideal. AutoCAD sebagai mata pelajaran produktif yang sangat berhubungan dengan SMK sudah seharusnya materi-materi tersebut dikuasai oleh siswa, akan tetapi kenyataannya yang dapat dilihat pada daftar kumpulan nilai tugas siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada tahun ajaran sebelumnya masih di banyak dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran produktif yaitu 70. Untuk memperjelas permasalahan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Daftar Nilai Tugas Siswa**

Kategori	Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)
Sangat kompeten	90-100	-	0
Kompeten	80-89	3	13,04
Cukup kompeten	70-79	6	20,09
Tidak kompeten	<69	14	60,87
Jumlah		23	100

*Sumber: Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran*

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor penting dan mendasar yang ikut memberikan kontribusi bagi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar. Menurut Slameto (2010) ada dua faktor yang ikut memberikan kontribusi

bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan diantaranya adalah dari faktor *intern* dan faktor *ekstern*.

Faktor *intern* diantaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh. Menurut Slameto (2010) proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga dapat menyebabkan cepat lelah dan kurang bersemangat. Sehingga agar siswa dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik harus mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin. Selain itu keadaan cacat juga mempengaruhi belajar. Cacat dapat berupa buta, tuli, patah tangan lumpuh dan lainnya. Apabila hal ini terjadi maka dibutuhkan lembaga pendidikan khusus dan keadaan ini tentu sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Faktor psikologis meliputi intelegensi atau kecerdasan, perhatian, minat, bakat, perhatian, motif, kematangan serta kesiapan. Namun dari tujuh faktor psikologis tersebut ada tiga yang merupakan faktor yang paling berpengaruh pada hasil belajar siswa, yaitu kecerdasan, bakat dan minat.

Faktor kecerdasan memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang memiliki tingkat kecerdasan yang lebih rendah. Menurut Slameto (2003) “Kecerdasan atau intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat”.

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003) “Bakat atau *aptitude* adalah “ *The capacity to learn*”. Dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan tersebut baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar.

Slameto (2003) menyatakan : “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat dapat tumbuh pada waktu siswa tersebut mempelajari suatu objek dan merasa tertarik terhadap objeknya. Umumnya pada masa remaja minat terus meningkat, adapun cita-cita merupakan perwujudan dari minat. Pilihan remaja terhadap suatu minat cenderung mengesampingkan hal-hal lain yang bukan menjadi objek minat dan akan mengarahkan mereka pada objek yang dimaksud. Dengan demikian minat belajar merupakan ketertarikan seseorang pada pelajaran ataupun pada kegiatan belajar itu sendiri, semakin besar minat belajarnya maka hasil belajarnya juga akan semakin baik, karena pada umumnya remaja akan lebih bersungguh-sungguh mengerjakan apa yang diminatinya.

Sedangkan faktor *ekstern* diantaranya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Menurut Slameto (2010) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap anaknya. Hal ini diperjelas oleh Sutjipto Wirowidjojo dalam

Slameto (2010) “ keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama.” Artinya keluarga memiliki pengaruh yang besar bagi cara belajar hingga hasil belajar anak.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar siswa yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010) diantaranya : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan disiplin sekolah. Metode mengajar yang tidak baik akan memberikan pengaruh yang tidak baik pula pada hasil belajar siswa. Salah satu yang menyebabkan tidak baiknya metode mengajar adalah kurangnya penguasaan materi oleh guru sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas sebagai akibatnya siswa menjadi kurang mengerti dengan pelajaran yang diberikan dan hal ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Lebih lanjut lagi Slameto (2010) menyebutkan bahwa kurikulum yang kurang baik akan memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap belajar. kurikulum yang baik adalah kurikulum yang sesuai dengan kemampuan, minat, bakat dan perhatian siswa. Kurikulum yang dimaksud dapat berupa penyusunan bahan pelajaran. Bahan pelajaran memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini pelajaran AutoCAD akan mudah dipelajari apabila siswa telah menguasai beberapa pelajaran lainnya. Misalnya dasar-dasar komputer dan menggambar teknik. Jadi, ada baiknya sebelum mempelajari AutoCAD siswa terlebih dahulu di ajarkan Menggambar teknik dan dasar dasar komputer.

Kemampuan dasar komputer siswa dalam hal ini mengenai pengenalan komputer beserta fungsinya, sejauh mana mereka mengenal komputer dan mampukah siswa dalam mengoperasikan komputer dengan baik. Sehingga nantinya dalam

pelaksanaan pembelajaran menggambar teknik menggunakan program AutoCAD, siswa sudah tidak canggung lagi untuk menggunakan komputer.

Selain itu, salah satu komponen pelajaran yang juga mempengaruhi kemampuan siswa terhadap pencapaian hasil belajar AutoCAD adalah penguasaan terhadap teori menggambar teknik karena pada bagian ini dijelaskan mengenai dasar-dasar menggambar. Seperti bagaimana menggambar denah hingga detail-detailnya, memahami simbol-simbol dalam gambar serta memahami pengaturan tata letak ruangan. Dengan adanya AutoCAD akan mempermudah dan mempercepat proses penggambaran.

Berangkat dari asumsi – asumsi di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Hubungan Minat Belajar dan Penguasaan Teori Menggambar Teknik dengan Hasil Belajar AutoCAD Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A. 2012/2013.**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran autocad masih rendah
2. Fasilitas belajar sudah tersedia namun masih belum mencukupi.
3. Ada hubungan antara faktor kecerdasan terhadap hasil belajar AutoCAD
4. Ada hubungan antara faktor perhatian terhadap hasil belajar AutoCAD
5. Ada hubungan antara faktor minat terhadap hasil belajar AutoCAD



6. Ada hubungan antara faktor perhatian terhadap hasil belajar AutoCAD
7. Ada hubungan antara faktor keluarga terhadap hasil belajar AutoCAD
8. Ada hubungan antara faktor metode mengajar yang diberikan oleh guru terhadap hasil belajar AutoCAD
9. Ada hubungan antara faktor kurikulum terhadap hasil belajar AutoCAD
10. Ada hubungan antara penguasaan dasar-dasar komputer terhadap hasil belajar AutoCAD
11. Ada hubungan antara penguasaan teori menggambar teknik terhadap hasil belajar AutoCAD

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Guna memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah, mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan, maka perlu dibuat suatu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi pembelajaran AutoCAD.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar AutoCAD, mengingat minat belajar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.
4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penguasaan teori menggambar teknik dengan hasil belajar AutoCAD, karena pada dasarnya AutoCAD hanya memberikan kemudahan dalam menggambar dan untuk

mengetahui dasar-dasar dalam menggambar siswa harus menguasai teori menggambar teknik.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar AutoCAD siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Penguasaan Teori Menggambar Teknik dengan Hasil Belajar AutoCAD siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Belajar dan Penguasaan Teori Menggambar Teknik dengan Hasil Belajar AutoCAD siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar AutoCAD siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Hubungan antara Penguasaan Teori Menggambar Teknik dengan Hasil Belajar AutoCAD siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
3. hubungan antara Minat Belajar dan Penguasaan Teori Menggambar Teknik dengan Hasil Belajar AutoCAD siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada pengelola SMK dalam pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan kejuruan khususnya SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Sebagai masukan kepada Tenaga Pendidik di sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dalam program belajar.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakam oleh berbagai pihak sebagai bahan informasi untuk pengembangan ilmu dan teknologi dalam bidang pendidikan.